

ABSTRAK

Masih banyaknya penderita diabetes mellitus yang tidak menjalankan ibadah puasa ramadhan karena tidak mengetahui cara yang benar dalam menjalankan puasa ramadhan. Tujuan penelitian mengetahui tingkat pengetahuan tentang menjalankan ibadah puasa ramadhan pada penderita diabetes mellitus di poli internis rumah sakit islam surabaya.

Metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian penderita diabetes mellitus di poli internis rumah sakit islam surabaya sebanyak 65 responden. Sampel sebanyak 55 responden. Teknik sampling yaitu *consecutive sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan tentang menjalankan ibadah puasa ramadhan pada penderita diabetes mellitus. Instrumen dengan kuesioner. Hasil dari kuesioner dianalisis statistik diskriptif dalam bentuk presentasi dan selanjutnya dipresentasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (52%) memiliki pengetahuan kurang, hampir setengahnya (28%) memiliki pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (19,2%) memiliki pengetahuan yang baik tentang menjalankan ibadah puasa ramadhan.

Simpulan penelitian adalah responden sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang tentang menjalankan ibadah puasa ramadhan. Diharapkan pelayanan kesehatan dapat meningkatkan pemberian informasi tentang cara menjalankan ibadah puasa bagi penderita diabetes mellitus di rumah sakit agar mendukung terciptanya asuhan keperawatan yang maksimal.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, puasa ramadhan, diabetes mellitus.